

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahapan *sexing* menggunakan medium BSA hanya memberikan perbedaan motilitas spermatozoa Y pada semen pasca ekuilibrase antara semen *unsexing* dengan *sexing*. Semen *sexing* pasca ekuilibrase terhadap semen *sexing* pasca *thawing* memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap motilitas sehingga dapat digunakan untuk menduga nilai motilitas pasca ekuilibrase terhadap pasca *thawing*. Secara simultan bahwa semen beku *unsexing* dan *sexing* menggunakan medium BSA tidak terdapat perbedaan kualitas baik motilitas maupun abnormalitas, dengan kualitas yang sama penggunaan semen beku *sexing* lebih dianjurkan untuk peningkatan populasi domba Sakub jantan.

5.2. Saran

Tahapan proses koleksi semen, *sexing*, hingga pembekuan dapat lebih diperhatikan kondisi lingkungan dan suhu pada setiap tahapan, pembekuan yang kurang optimal dapat menyebabkan penurunan kualitas semen sehingga menyebabkan kegagalan pada pengujian pasca *thawing*.

